

Perancangan Instrumen Pengukuran Minat Berwirausaha

Ahmad Darajat

Program Studi Manajemen STIE STEMBI, ahmaddarajat326@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha; (2) Menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa; (3) Merancang instrumen pengukuran minat berwirausaha; (4) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Desain/Metode_ Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa. Jenis data primer dan sekunder. Sumber datanya responden dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa dari populasi dan kajian pustaka dari jurnal, buku, dan media elektronik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Temuan_ dari hasil penelitian ini temuan yang pertama diperoleh delapan sumber referensi, yang kedua dari hasil matriks dan operasionalisasi variabel diperoleh hasil indikator baru yaitu diantaranya keinginan, kemauan keras, keyakinan, dorongan/motivasi, pendirian, kemampuan, mengambil resiko. temuan yang ketiga dari hasil kuesioner diperoleh enam pernyataan, dan yang terakhir temuan keempat dari enam item yang digunakan dalam kuesioner terbukti valid dan reliabel

Implikasi_ secara teoritis yaitu diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen SDM. Implikasi secara praktis yaitu diharapkan dapat mengukur minat berwirausaha mahasiswa secara tepat

Originalitas_ Dari penelitian ini adalah menghasilkan indikator dan instrumen pengukuran minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa

Tipe penelitian_ studi literatur

Kata Kunci : Minat berwirausaha, Perancangan instrumen

I. Pendahuluan

Menurut Ariyanti, Fiki dalam Liputan6.com Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menyatakan, jumlah wirausaha saat ini sudah mencapai rasio 3,1 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Angka ini sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen. Menteri Koperasi dan UKM, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan, rasio wirausaha di Indonesia sudah meningkat menjadi 3,1 persen dari total penduduk Indonesia dari sebelumnya hanya 1,55 persen di 2014. Jika dihitung dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, maka jumlah wirausaha Indonesia saat ini mencapai sekitar 8,06 juta jiwa.

Menurut reporter Amiranti, Cahyu Cantika & Auliani dalam kompas.com Indonesia butuh jutaan wirausahawan baru untuk mendorong perekonomian melaju lebih kencang. Sejumlah upaya sudah dan tengah dijalankan Pemerintah. Namun, ada juga upaya yang butuh nyali dari orang-orang Indonesia. Seperti apa data dan ceritanya? "Kita masih butuh 1,7 juta sampai 1,8 juta bahkan butuh 5,8 juta pengusaha kalau menuju empat persen (persentase wirausahawan dari total penduduk)," kata Presiden Joko Widodo di acara Jambore Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Perguruan Tinggi se-ASEAN, di Bandung, Jawa Barat, Senin (23/5/2016).

Menurut reporter Nurmayanti dalam liputan6.com menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang PS Brodjonegoro meminta mahasiswa untuk mengubah paradigma. Bila selama ini mahasiswa banyak yang bercita-cita menjadi pegawai negeri sipil (PNS) atau swasta, kini mereka juga diharapkan menggantungkan cita-cita sebagai wirausahawan.

Fenomena tersebut terjadi karena masih kurangnya minat untuk berwirausaha pada masyarakat Indonesia. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya semakin sempit lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran khususnya pengangguran intelektual semakin besar sehingga berdampak kepada kondisi perekonomian Indonesia.

Suatu hal yang tak bisa dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan makin banyak dan meningkat pengangguran intelektual belakangan ini. Data dari badan pusat statistik Indonesia menyatakan bahwa jumlah pengangguran paling tinggi berasal dari perguruan tinggi (Setiadi, 2008).

Pada zaman dewasa ini mengenai kewirausahaan atau *Entrepreneurship* memang sering di perbincangkan oleh banyak kalangan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga atau pun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi siapa saja. Bahkan bagi bangsa Indonesia sekalipun, aktivitas ini juga bisa membantu perekonomian Indonesia, mensejahterakan rakyat, pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam segi masalah perekonomian, itu dikarenakan masih kurangnya pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan penghasilan dalam konteks bisnis. menurut (Zimmerer, 2008)

Pembahasan mengenai Kewirausahaan atau Entrepreneurship memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga atau pun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga siapa pun. Bahkan bagi bangsa Indonesia keseluruhan, kegiatan kewirausahaan akan membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat. Pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian, itu disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan penghasilan. Dalam konteks bisnis, menurut Zimmerer, "kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar" (Echdar, 2013:2).

Inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya. mereka bisa menciptakan barang yang dirasa perlu atau penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Seorang wirausahawan bisa dengan mudah melihat peluang yang ada, jika masalah bagi orang lain tetapi menjadi sebuah peluang baginya.

Bedasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha; (2) Menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa; (3) Merancang instrumen pengukuran minat berwirausaha; (4) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

II. Kajian Pustaka

Menurut Lambing & Kuehl (2000: 14) Wirausahawan adalah seseorang yang selalu berusaha menggunakan potensi yang ada pada dirinya untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan ide baru dan membangun sebuah usaha dengan konsep baru.

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan.

Hisrich, R (2001) menjelaskan lagi bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang

diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Menurut Meredith (2005) Wirausaha adalah kemampuan individu untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Kata kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri (Wibowo, 2011:109).

Sedangkan menurut (Mappiare dalam Adhitama, 2012:19) mengemukakan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan , harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut fuadi (2009:93) “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”

Menurut Nasution, (2007:50) sebagai berikut, Percaya diri, yaitu memiliki keyakinan, kemandirian, individualitas, dan optimisme, Berorientasi tugas dan hasil, yaitu kebutuhan akan prestasi, berorientasi hasil, ketekukan dan ketabahan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif, Pengambil risiko, yaitu kemampuan mengambil risiko dan menyukai tantangan, Kepemimpinan, yaitu bertingkah laku sebagai pemimpin dan dapat bergaul dengan orang lain, Orisinalitas, yaitu fleksibel, memiliki banyak sumber, serba bisa serta mengetahui banyak hal, Berorientasi ke masa depan, yaitu berpandangan ke depan dan memiliki karakteristik.

Hurlock dalam Riyanti (2003) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi dan mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih.

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990: 76)

Menurut Crow and Crow dalam Killis (1988:26) minat adalah faktor pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu.) sementara itu menurut Walgito (1981) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu di sertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.

Menurut David McClelland dalam Basrowi, 2011:17 kewirausahaan di tentukan oleh motif berprestasi, ia menegaskan bahwa kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu karakteristik kepribadian seseorang akan mendorong seseorang untuk memiliki minat berwirausaha.

Suryana (2008) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Tjahjono dan Ardi (2008) juga menjelaskan bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan yang akan melibatkan: Faktor internal (kepribad-dian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap) dan Faktor eksternal (ling-kungan keluarga, teman dan tetangga)

III. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi literatur. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa. Jenis data menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini bersumber dari responden dan dokumen.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui : (1) Kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden dan diambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa yang mewakili populasi kemudian hasil dari sampel yang diambil diuji validitas dan

reliabilitasnya menggunakan alat uji statistik; dan (2) Kajian pustaka. Kajian pustaka digunakan untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Studi literatur didapat dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku dokumentasi, dan media elektronik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan mulai september 2017 sampai dengan januari 2018.

IV. Hasil dan Pembahasan

Dari tujuan pertama yaitu Menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha ada beberapa indikator menurut teori dari para ahli diantaranya yaitu Menurut fuadi (2009:93) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) keinginan ;(2) ketertarikan ;(3) serta kesediaan ;(4) untuk bekerja keras atau berkemauan keras. Menurut Mappiare (2012:19) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) perasaan ;(2) harapan ;(3) pendirian ;(4) prasangka ;(5) rasa takut

Menurut Nasution, (2007:50) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) Percaya diri, yaitu memiliki keyakinan, kemandirian, individualitas, dan optimis ;(2) , Berorientasi tugas dan hasil, yaitu kebutuhan akan prestasi, berorientasi hasil, ketekukan dan ketabahan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif ;(3) Pengambil risiko, yaitu kemampuan mengambil risiko dan menyukai tantangan ;(4) Kepemimpinan, yaitu bertingkah laku sebagai pemimpin dan dapat bergaul dengan orang lain ;(5) Orisinalitas, yaitu fleksibel, memiliki banyak sumber, serba bisa serta mengetahui banyak hal ;(6) Berorientasi ke masa depan, yaitu berpandangan ke depan dan memiliki karakteristik.

Menurut Sardiman, (1990: 76) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) keinginan ;(2) kebutuhan. Menurut Hurlock dalam Riyanti (2003 minat berwirausaha adalah ;(1) motivasi ;(2) pendorong. Menurut Walgito (1981) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) keinginan. Menurut David McClelland (Basrowi, 2011:17) indikator minat berwirausaha ;(1)kebutuhan akan prestasi ;(2) kepribadian ;(3) mendorong. Menurut Crow and Crow dalam Killis (1988:26) indikator dari Minat berwirausaha adalah ;(1) pendorong

Dari tujuan kedua yaitu Menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Dari Tabel 2 Matrik pengukuran minat berwirausaha Matriks ini digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yang akan digunakan untuk membuat kuesioner, terdapat beberapa

Berikut adalah tabel sumber-sumber referensi menurut teori dari buku-buku dan jurnal beserta indikator dan ukurannya. dapat dilihat dari tabel 1 sumber referensi. Dari data tabel 1 pada lampiran dapat di simpulkan diperoleh data sumber referensi sebanyak 8 teori dan indikator minat berwirausaha sebanyak 30 indikator dengan nomer item antara 1-30 indikator yang dimaksud di antaranya 1 keinginan; 2 ketertarikan; 3 kesediaan; 4 bekerja keras; 5 perasaan; 6 harapan; 7 pendirian; 8 prasangka; 9 rasa takut; 10 keyakinan; 11 kemandirian; 12 individualitas; 13 optimis; 14 kebutuhan akan prestasi; 15 berorientasi hasil; 16 ketekukan; 17 ketabahan; 18 memiliki dorongan kuat; 19 enerjik; 20 berinisiatif; 21 kemampuan mengambil risiko; 22 menyukai tantangan; 23 bertingkah laku sebagai pemimpin; 24 dapat bergaul dengan orang lain; 25 fleksibel; 26 memiliki banyak sumber; 27 serba bisa serta mengetahui banyak hal; 28 kepribadian; 29 berpandangan ke depan; 30 memiliki karakteristik;

Untuk menjawab tujuan yang kedua menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha. Dapat dilihat dari tabel 2 matrik pengukuran minat berwirausaha.

Dari tabel 2 dapat disimpulkan dari semua sumber referensi indikator dari 1 keinginan 3; 2 ketertarikan 1; 3 kesediaan 1; 4 bekerja keras 2; 5 perasaan 1; 6 harapan 1; 7 pendirian 1; 8 prasangka 1; 9 rasa takut 1; 10 keyakinan 1; 11 kemandirian 1; 12 individualitas 1; 13 optimis 1; 14 kebutuhan akan prestasi 3; 15 berorientasi hasil 1; 16 ketekukan 1; 17 ketabahan 1; 18 memiliki dorongan kuat 4; 19 enerjik 1; 20 berinisiatif 1; 21 kemampuan mengambil risiko 1; 22 menyukai tantangan 1; ; 23 bertingkah laku sebagai pemimpin 1; 24 dapat bergaul dengan

orang lain 1; 25 fleksibel; 26 memiliki banyak sumber 1; 27 serba bisa serta mengetahui banyak hal 1; 28 kepribadian 1; 29 berpandangan ke depan 1; 30 memiliki karakteristik 1;

Dari tabel 3 operasionalisasi di simpulkan dari beberapa indikator yang telah dipilih berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel minat berwirausaha yaitu; (1). Keinginan; (2). kemauan keras; (3). Keyakinan; (4). Dorongan; (5). Pendirian; (6). Kemampuan mengambil resiko dengan ukuran; 1).Tingkat keinginan terhadap minat berwirausaha; 2). Tingkat kemauan terhadap minat berwirausaha; 3). Tingkat keyakinan terhadap minat berwirausaha; 4). Tingkat dorongan / motivasi terhadap minat berwirausaha; 5). Tingkat pendirian terhadap minat berwirausaha; 6). Tingkat kemampuan mengambil resiko terhadap minat berwirausaha

Untuk menjawab tujuan ketiga merancang instrumen pengukuran minat berwirausaha pada mahasiswa. Dapat dilihat dari tabel 4 merancang instrumen minat berwirausaha pada lampiran di bawah. Dapat disimpulkan pernyataan yang di gunakan dalam kusioner menurut indikator dan ukuran pada operasionalisasi variabel diantaranya yaitu: 1). Mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk minat berwirausaha; 2). Mahasiswa memiliki kemauan keras terhadap minat berwirausaha; 3). Mahasiswa memiliki keyakinan tinggi untuk berwirausaha; 4). Mahasiswa memiliki dorongan/motivasi yang tinggi untuk berwirausaha; 5). Mahasiswa memiliki pendirian yang kuat untuk berwirausaha; 6). Mahasiswa memiliki kemampuan mengambil resiko untuk berwirausaha.

Untuk menjawab tujuan keempat menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Pertama dapat dilihat dari tabel 5 data ordinal minat berwirausaha pada mahasiswa dapat disimpulkan dari tabel 5 diperoleh data hasil penyebaran dari jumlah 30 responden dengan jumlah item sebanyak enam item. Kedu dari tabel 6 menguji validitas minat berwirausaha pada mahasiswa dapat disimpulkan dari tabel 6 dengan cara membandingkan nilai korelasi dengan nilai r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan $n = 30$, dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dari nilai r_{hitung} diperoleh nilai x_1 sebesar 0,532, x_2 sebesar 0,361, x_3 sebesar 0,777, x_4 0,651, x_5 sebesar 0,815, x_6 sebesar 0,814 dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361 maka item-item tersebut dinyatakan valid. Dan yang ketiga dapat dilihat dari tabel 7 menguji reliabilitas minat berwirausaha pada mahasiswa dari tabel 7 disimpulkan dari jumlah item yang dimasukan adalah genap maka nilai r_{hitung} yang diambil adalah *Equal Lenght Spearman Brown*, cara menentukan variabel tersebut reliabel atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} yang telah didapat dari *output* dengan r_{tabel} yang didapatkan sebelumnya dari perhitungan validitas. Dari variabel X didapat nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,894 dan r_{tabel} sebesar 0,361, maka variabel X dinyatakan reliabel.

V. Penutup

Dari kesimpulan tujuan pertama yaitu Menggali indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha ada beberapa teori dan indikator yang diambil dari para ahli diantaranya yaitu: dari Fuadi (2009), Mappiare (2012), Nasution (2007), Sardiman, (1990), Walgito (1981), David McClelland (Basrowi, 2011:17), Crow and Crow dalam Killis (1988:26), Hurlock dalam Riyanti (2003)

Dari kesimpulan tujuan ke dua yaitu menetapkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Dari tabel 2 pada lampiran dapat disimpulkan dari semua sumber referensi ada 30 indikator yang dapat diambil. Dari tabel 3 operasionalisasi variabel pada lampiran disimpulkan dari beberapa indikator yang telah dipilih berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel minat berwirausaha diantaranya yaitu; (1). Keinginan ; (2). Kemauan; (3). Keyakinan; (4). dorongan; (5). pendirian; (6) Kekemampuan mengambil resiko;

Dari kesimpulan ketiga dapat disimpulkan pernyataan yang di gunakan dalam kusioner menurut indikator dan ukuran pada operasionalisasi variabel diantaranya yaitu: 1). Mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk minat berwirausaha; 2). Mahasiswa memiliki kemauan keras terhadap minat berwirausaha; 3). Mahasiswa memiliki keyakinan tinggi untuk berwirausaha; 4). Mahasiswa memiliki dorongan/motivasi yang tinggi untuk berwirausaha; 5). memiliki pendirian yang kuat untuk berwirausaha; 6). Mahasiswa memiliki kemampuan mengambil resiko untuk berwirausaha;

Dari kesimpulan keempat menguji validitas dan reliabilitas instrumen minat berwirausaha pada mahasiswa dari hasil uji statistik sudah terbukti valid dan reliabel.

Saran dari penulis untuk kedepannya secara teoritis yaitu diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen SDM. Secara praktis yaitu diharapkan perusahaan dapat mengukur minat berwirausaha mahasiswa secara tepat.

Daftar Pustaka

- Amiranti, Cahyu Cantika & Auliani, Palupi Annisa. 2016. "Bikin Usaha sejak Kuliah, Apa Perlunya?" melalui <http://edukasi.kompas.com/read/2016/10/26/09555191/bikin.usaha.sejak.kuliah.apa.perlunya>.
- Ariyanti, Fiki. 2018. "Jumlah Wirausaha RI Siap Kejar Malaysia" melalui <http://bisnis.liputan6.com/read/3216536/jumlah-wirausaha-ri-siap-kejar-malaysia>
- A, Sardiman .1990 interaksi dan motivasi belajar mengajar. Penerbit :CV Rajawali Pers. Jakarta
- Basrowi. 2011 Kewirausahaan untuk perguruan tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bimo walgito. 1981. Pengantar psikologi umum. Diterbitkan oleh yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM. Yogyakarta
- Echdar, Saban. (2013). Manajemen Entrepreneurship – Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Yogyakarta: ANDI
- Fuadi, iski Fadli. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Kerja Industry Siswa Kelas Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal" *jurnal PTM volume 9, desember, hlm 92-98.*
- Hurloch, 2003. Psikologi perkembangan erlangga, Jakarta
- Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Killis, Jhony., 1988. Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pekerjaan dengan Kecakapan Kerja Teknisi Listrik Lulusan STM pada Industri-industri di Daerah Istimewa Yogyakarta, Tesis, Jakarta: FPS IKIP Jakarta
- Lambing, Peggy & Kuehl, C.R. (2000). *Entrepreneurship (2nd ed)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Mappiare dalam Adhitama. 2012. *Psikologi Remaja, Usaha Remaja*, Surabaya.
- Meredith, G. G. (2005). *Kewirausahaan: Teori dan praktek*. Jakarta: PPM.
- Nasution, A.H. (2007). *Entrepreneurship membangun spirit tehnopreneurship*. Yogyakarta: Andi
- Nurmayanti. 2017. "Menteri PPN Ingin Mahasiswa Jadikan Wirausaha sebagai Cita-Cita" melalui <http://bisnis.liputan6.com/read/3056456/menteri-ppn-ingin-mahasiswa-jadikan-wirausaha-sebagai-cita-cita>
- Ozaralli, N. & Rivenbrugh, N.K. (2016). Entrepreneurial intention: Antecedents to Entrepneurial Behavior in The U.S.A And Turkey. *Journal of global Entrepreneurship Reserch*.
- Setiadi, U. 2008. " Suatu pemikiran mengenai pendekatan kembali antara dunia pendidikan S1 manajemen dengan dunia kerja. *Prosiding konferensi merefleksi domain pendidikan ekonomi dan bisnis*. Salatiga.
- Sumardi, K. (Pebruari 2007). Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, IV(10)*.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Tjahjono, H.K., & Ardi, H. 2008. Kajian niat mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis, 16*, 46-63.
- Wibowo, Muladi. 2011. "Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan Lulusan SMK" *jurnal eksplanasi VOL.6 No. 2 September 2011*
- Zimmerer, Scarbough. 2008. " kewirausahaan dan manajemen usaha kecil 1&2. Salemba. Jakarta

Lampiran

Tabel 1 Sumber referensi

Berikut adalah tabel sumber-sumber referensi menurut teori dari buku-buku dan jurnal beserta indikator dan ukurannya.

Sumber Referensi	Indikator	No. indicator
Fuadi (2009)	- Keinginan	1
	- Ketertarikan	2
	- Kesediaan	3
	- Bekerjsa keras	4
	- kemauan keras	1
Mappiare (2012)	- Perasaan	5
	- Harapan	6
	- Pendirian	7
	- Prasangka	8
	- Rasa takut	9

Nasution (2007)		
1. Percaya diri	- keyakinan	10
	- kemandirian	11
	- individualitas	12
	- optimis	13
2. Berorientasi tugas dan hasil	- kebutuhan akan prestasi	14
	- berorientasi hasil	15
	- ketekukan	16
	- ketabahan	17
	- tekad	16
	- kerja keras	4
	- memiliki dorongan kuat	18
3. Pengambil risiko	- enerjik	19
	- berinisiatif	20
4. Kepemimpinan	- kemampuan mengambil risiko	21
	- menyukai tantangan	22
5. Orisinalitas	-bertingkah laku sebagai pemimpin	23
	- dapat bergaul dengan orang lain	24
6. Berorientasi	- fleksibel	25
	- memiliki banyak sumber	26
	- serba bisa serta mengetahui banyak hal	27
Sardiman, (1990)	- keinginan	1
	- kebutuhan	14
Walgito (1981)	- keinginan	1
David McClelland (Basrowi, 2011:17)	-kebutuhan akan prestasi	14
	-kepribadian	28
	-mendorong	18
Crow and Crow dalam Killis (1988:26)	- dorongan	18
Hurlock dalam Riyanti (2003)	- berpandangan ke depan	29
	- memiliki karakteristik.	30
	- motivasi	18
	- pendorong	18

Sumber : kajian referensi

Tabel 2 Matrik pengukuran minat berwirausaha

Sumber Referensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Fuadi (2009)	√	√	√	√																			
Mappiare (2012)					√	√	√	√	√														
Nasution (2007)				√						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sardiman, (1990)	√													√									
Walgito (1981)	√																						

Pendirian	Tingkat pendirian yang tinggi untuk berwirausaha	5
kemampuan mengambil risiko	Tingkat kemampuan mengambil resiko dalam berwirausaha	6

Sumber : kajian referensi

1. Petunjuk pengisian kusioner

Pertanyaan ini bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh saudara/saudari menyetujui dari pernyataan yang kami ajukan. Mohon diberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dianggap tepat atau mendekati.

Keterangan:

S : setuju / tepat dengan pernyataan tersebut

KS : kurang setuju / kurang tepat dengan pernyataan tersebut

TS : tidak setuju / tidak tepat dengan pernyataan tersebut

Tabel 4 Merancang instrumen minat berwirausaha (diisi mahasiswa)

No	Pernyataan	S	KS	TS
1	Anda sudah memiliki keinginan yang tinggi untuk berwirausaha			
2	Anda memiliki kemauan yang keras untuk berwirausaha			
3	Anda memiliki keyakinan yang tinggi untuk berwirausaha			
4	Anda memiliki dorongan/motivasi yang tinggi untuk berwirausaha			
5	Anda memiliki pendirian yang kuat untuk berwirausaha			
6	Anda memiliki kemampuan mengambil resiko dalam berwirausaha			

Sumber : Kajian Referensi

Tabel 5 Data Ordinal Minat Berwirausaha

NO	PERNYATAAN					
	Motivasi Berwirausaha (X1)					
	1	2	3	4	5	6

1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	1	2	2
3	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1
5	1	1	2	1	2	2
6	1	1	1	2	2	2
7	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	2	2
9	1	1	1	2	1	1
10	1	1	2	1	2	2
11	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	2
13	1	1	1	1	1	1
14	1	2	1	1	1	1
15	1	1	1	2	1	1
16	1	1	1	1	1	2
17	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1
19	1	1	2	3	2	3
20	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	2	2	1
23	1	1	1	2	1	1
24	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	2	1	2
27	2	2	2	2	2	2
28	1	1	2	2	1	1
29	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1

Sumber : Hasil Pengolahan Excel

Tabel 6 Menguji Validitas Minat Berwirausaha

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	X
--	----	----	----	----	----	----	---

x1	Pearson Correlation	1	,695**	,371*	,230	,308	,215	,532**
	Sig. (2-tailed)		,000	,043	,221	,098	,254	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	,695**	1	,200	,083	,141	,065	,361*
	Sig. (2-tailed)	,000		,288	,663	,457	,732	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	,371*	,200	1	,310	,641**	,579**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,043	,288		,095	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	,230	,083	,310	1	,327	,378*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,221	,663	,095		,078	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	,308	,141	,641**	,327	1	,699**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,098	,457	,000	,078		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	,215	,065	,579**	,378*	,699**	1	,814**
	Sig. (2-tailed)	,254	,732	,001	,039	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,532**	,361*	,777**	,651**	,815**	,814**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,050	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik

Tabel 7 Menguji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,676
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	,693
		N of Items	3 ^b
	Total N of Items		7
Correlation Between Forms			,809
Spearman-Brown	Equal Length		,894
Coefficient	Unequal Length		,896
Guttman Split-Half Coefficient			,703